

Yakin Usaha Sampai



# YAKISA

## HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM

### KOMISARIAT LUQMAN AL-HAKIM

#### STAIN SURAKARTA

### RUBIK

Naga Bonar Jadi Presiden

### OPERA

Indahnya Bermimpi

### TLISIK

Siapa Bilang Kita Tidak Bisa Memindah Gunung

### MOZZAIK

Bersyukur  
Apa Yang Terjadi

### HIJAU HITAM

Kemana Kami akan Kau Bawa ?

### HIKAYAT

Serigala

### KHAZANAH

Nahdlatul Ulama

### FRESH

Benarkah Cinta Nggak Segampang Matematika

### ENAK NGEDOT

KAMPanyel Negara Hayal

### YAKISA MENJAWAB

Hukum Makan Tape



### Naga Bonar Jadi Presiden

Apa kata dunia andaikata memang benar-benar terjadi, tidaklah menjadi sebuah keheranan yang luar biasa lagi jika politisi akan beralih profesi. Arah yang menjadi tujuan negara tentu akan menjadi jelas melalui sebuah ide yang kemudian terekspresikan melalui sebuah wadah yang terkemas indah dan seakan-akan nyata memang itu sudah benar-benar terjadi.

Naga Bonar "Tokoh yang ada dalam sebuah film yang menceritakan perjuangan untuk merebut kemerdekaan mewujudkan kemakmuran" yang diperankan aktor ternama. Deddy Mizwar, semua baju orang Indonesia pernah dikenakan untuk menunjukkan apa yang sebenarnya terjadi dalam kehidupan. Etos juang Naga Bonar yang kebetulan diperankan oleh sang tokoh yang sudah berkompeten di entertainen mungkin sudah tidak asing lagi. Deddy Mizwar

Grand Plan yang besar untuk perubahan Indonesia nampak jelas bahwa kehidupan nyata yang ada di negeri gemah-ripah loh jinawi bumi pertiwi ini pernah tergambar dalam sebuah film "Naga Bonar", terlihat dari kacamata sosial, kesenjangan sosial yang menjadi permasalahan krusial dapat terpecahkan dengan Naga Bonar yang setia dengan sopir dan juga bajai yang selalau siap mengantar kemana arah tujuan untuk menuntaskan tanggungjawab. Rasa sakit seorang anak yang tidak dapat terobati karena faktor biaya, Naga Bonar menjadi oarang gila yang menginginkan obat "kesembuhan seorang anak tadilah obatnya". Deddy mizwar

Ekonomi, usaha yang dikembangkan dengan manajemen yang begitu rapi, jaringan yang begitu luas, pemahaman akan perkembangan ekonomi dunia yang menjadikan keturunan Naga Bonar dapat menjadi pengusaha lintas batas. Dengan mengajak putra tunggalnya yang makin lama makin melupakan tradisi bagaimana perusahaan sang bapak dengan selalu asyik di dunia lampu berwarna-warni indah dengan tarian eksotis. Dengan membuang muka dan hidup bersama sopir kesayangannya, mampu menyadarkan anak tunggalnya akan arah dari perekonomian yang sebenarnya.

Presiden merupakan salah satu dari cerminan dari wajah bangsa. Namun apabila kita tengok kembali atas sejarah presiden bangsa kita, hampir kesemuanya belum mampu bahkan mereka melalaikan makna dari sila dari Pancasila. Presiden Pertama negeri ini malah justru yang mengawali *pelanggar* terhadap sila pertama "Ketuhanan yang Maha Esa" dengan NASAKOMnya. Presiden kedua pun juga tidak mau ketinggalan untuk menjadi pembangkang terhadap sila falsafah negara kita "Kemanusiaan yang adil dan beradap" yakni dengan pembantaian puluhan bahkan ratusan jiwa rakyat sendiri (semanggi, tanjung priok, Mei '98 dll). Presiden ketiga bangsa kita pun juga ikut serta dalam sejarah *pemimpin* membangkang sila ketiga pancasila, yakni dengan melepaskan persaudaraan rakyat sendiri (Timor-Timur). Presiden keempat pun tak ubahnya dengan Presiden yang dahulu yakni dengan mengambil kebijakan negara atas dasar kemauanya sendiri bukan dari permusyawaratan dan perwakilan rakyat. Rakyat hanya *sendiko dawuh* (sami'na wa atho'na). Presiden yang selanjutnya pun juga melupakan sila falsafah negeri ini, yakni beliau menafikkan kesejahteraan dan keadilan sosial rakyat bangsa indonesia secara utuh.

Lantas apa kata dunia kalau Presiden melanggar dari kesemua sila Pancasila? Apakah Jendral Naga Bonar nanti akan mampu memimpin bangsa ini dengan tanpa melanggar bahkan menegakan dari keseluruhan sila pancasila lagi. Mari kita tunggu tanggal mainnya. Apakah benar Naga Bonar mampu memimpin negeri ini seperti di *tipi tipi*. (Piyantun Lor)

**Penanggung Jawab:** Ketua Umum HMI Komisariat Lukman Al-Hakim STAIN Surakarta, **Pimpinan Redaksi:** Sulastri, **Sekretaris:** Riyanto, **Bendaharai:** Athoen, **Redaktur Pelaksana:** Hima, Imam, **Lay Out:** Septian, Si Doel, **Editor:** Awan, Tya, Dharma, **Staff Liputan:** Wahyu, Bowo, **Wartawan:** Asiyah, Arief, Om Seem, **Distributor:** Ibrahim, Tutik, **Alamat Redaksi:** Krapyak No 28 Rt I/X Kartasura Kartasura Sukoharjo. Telp: 085293435588. E-mail: hmi\_kom\_lah@yahoo.co.id. www.hmikomlah.blogspot.com

## Jndahnya Bermimpi

Mungkin saja setiap masalah dan tantangan yang kita anggap sulit itu ada solusinya, namun belum terpikirkan oleh kita. Jadi saat kamu ada masalah yang pelik jangan putus asa dulu, karena mungkin saja kamu belum menemukan solusinya. Bagaimana agar kita bisa menemukan solusi yang kelihatannya tidak ada tersebut? Jawabannya ialah dengan mencarinya dan proses pencarian inilah yang disebut dengan proses berpikir kreatif. Berfikir kreatif bukanlah hanya bisa dilakukan oleh orang-orang yang berbakat. Berfikir kreatif bisa dipelajari oleh semua orang, termasuk kamu. Berfikir kreatif bisa dilakukan dengan bermimpi.

Tahukan kamu bahwa bermimpi itu memerlukan keberanian? Banyak lho, orang yang tidak mau bermimpi karena takut gagal dan jatuh. Bahkan mereka beragitasi atas mimpi orang lain, "Ach Napa mesti muluk-muluk, bisa makan hari ni aja tu udah cukup koq".

4 Tipe orang yang berbahaya dan sulit bermimpi

1. **Penakut**, kebanyakan sulit bermimpi bersumber dari takut. Karena ketika dia mengalami kegagalan dia akan merasa kecewa dan dia akan merasa malu terhadap orang lain. Ada dua hal yang menyebabkan hal ini terjadi. *Pertama*, karena dia tidak memahami makna kegagalan. Dia berfikir jika sudah gagal tamatlah hidupnya, padahal dia harus sadar mungkin saja impian atau cita-cita dia itu tidak baik bagi dia sehingga Allah menetapkan dia supaya gagal. Bisa juga dia gagal karena Allah ingin mencoba dia atau dia gagal karena Allah ingin memberi pelajaran bagi dia. *Kedua*, karena dia suka mengejek kegagalan orang lain, sehingga saat dia gagal dia takut diejek atau dihina oleh orang lain.
2. **Pemalas**, karena dia tahu bahwa jika seseorang bermimpi, akan menuntut dia bekerja keras untuk mencapainya dan dia merasa kerja keras itu sangatlah berat.
3. **Egois**, karena dia merasa sudah puas, sudah cukup maka dia berhenti bermimpi atau bercita-cita untuk dirinya sendiri. Dia hanya melihat dirinya, padahal masih banyak orang yang perlu ditolong. Dia tidak mau bermimpi untuk menjadi "sang penolong orang banyak".
4. **Pencuri Mimpi**, Hati-hati terhadap orang ini, mungkin dia termasuk kepada salah seorang dari tiga kriteria diatas, takut, malas, atau egois. Tetapi orang ini lebih parah, selain dia sendiri tidak mau bermimpi dia akan menghalangi orang lain untuk bermimpi. Dia akan menurunkan semangat saat kamu mengemukakan mimpi. Kamu harus ekstra hati-hati kepada orang jenis ini, karena dia akan berupaya supaya kamu berhenti bermimpi dengan berbagai perkataan yang mengatakan bahwa kamu tidak mungkin mencapai tujuan/mimpi kamu. Jangan pernah berbicara tentang mimpi kamu kepada orang tipe ini.

Tidak apa-apa jika memang kamu sulit mencapai mimpi kamu, teruskan mimpi kamu. Lebih baik "gagal" 51% dari mimpi kamu, dari pada kamu tidak bermimpi sama sekali. Ubahlah sudut pandang kamu terhadap kegagalan, maka kamu tidak akan kecewa terhadap kegagalan yang kamu alami, setidaknya kekecewaan kamu akan sedikit atau sementara saja. Kegagalan sendiri itu indah. Menukil tulisan Andrias Harefa dalam bukunya "Berwirausaha Dari Nol" ia mengatakan: "Jika ada modal usaha yang lebih penting dari uang, berapa pun besarnya, modal itu adalah ide-ide cemerlang dan impian yang menggairahkan pemilikinya."

Tidak ada orang yang tidak memiliki keinginan. Satu keinginan terpenuhi akan muncul keinginan yang lainnya. Tidak sedikit orang yang memiliki banyak keinginan, karena keinginan akan lenyap setelah meninggal. Keinginan akan muncul terus dan senantiasa akan menyertai manusia. Keinginan merupakan fitrah manusia. Allah menciptakan keinginan pada setiap diri manusia, maka bermimpilah. (Nulata)

### Siapa Bilang Kita Tidak Bisa Memindah Gunung

Siapa yang tidak tahu Beatles. Larry Lange dalam buku *The Beatles Way* menuturkan, kendati kepemimpinan Beatles beralih dari John Lennon ke Paul McCartney, toh Paul tidak merasa gengsi untuk mengakui, "Saya selalu mengidolakan John". Sedangkan personel Beatles yang lain -Ringo Starr- sempat berujar, "John seperti Elvis kecil bagi kami. Kami akan terus menghormatinya."

Thus, ucapan-ucapan seperti itulah yang kian mengharumkan nama Beatles. Sungguh, mereka adalah tim impian (*dream team*). Sejarah pun merekam, secara internal mereka tak terpisahkan dan secara eksternal mereka tak terkalahkan, selama puluhan tahun! **Fantastis**.

Pernah mendengar seseorang yang mampu memindah gunung atau hikayat China tentang kakek tua yang memindahkan gunung? Mungghinkah itu terjadi? Ternyata hal itu benar-benar terjadi di Minnesota, Amerika. Bukan dongeng. **Beneran!** Bahkan tanah dan batu di bukit tersebut dipindahkan dengan keranjang-keranjang, bukan dengan alat-alat pengeruk tanah yang modern. Mungkin dalam benak kita bertanya-tanya mengapa itu bisa yaw? Jawabnya adalah karena di situlah *dream team* bermain. Bukan sembarang *dream team*, melainkan ribuan orang yang menggerakkan keranjang setiap harinya selama bertahun-tahun. Betul-betul *dream team* yang baik dan keren. **MANTUL** (Mantap Betul)

So...dalam membangun usaha, kita seyogyanya tidak meninggalkan *dream team*, karena dengan *dream team* peluang untuk sukses akan lebih besar. Jadi tak hayal lagi banyak tipe orang yang menganut lebih baik sukses 30% dari banyak usaha daripada meraup kesuksesan 100% hanya dari satu usaha, begitupun jua dalam hal bisnis. Sedangkan untuk merambah berbagai bisnis, tak pelak lagi untuk "meniscayakan" *dream team*, bukannya pada *single fighter*. Filosofinya "Duduk sama rendah, berdiri sama tinggi, berbisnis sama untung." bukan "penting saya untung dan perut bisa kenyang"

Selain itu, *dream team* juga bisa dijadikan 'kavling' untuk saling curhat, menularkan motivasi, mengungkit potensi dan berbagi nasehat. Sedangkan sosok-sosok yang tergabung dalam *dream team* adalah orang-orang yang paling tepat untuk mendapat sukses dan merayakan kemenangan cemerlang bersama-sama anggota *team*. Sedangkan *Single Fighter*, merayakan kemenangan dengan dirinya sendiri. Iya ngga? Lantas apa serunya menikmati kebahagiaan dan kemenangan dalam kesendirian? Dengan *dream team* kita akan mendapati **Indahnya Kebersamaan**.

*Dream team* bukanlah dalam artian pelesetan dari *community* (come in unity) yang hanya sekedar menggandeng orang lain demi kepentingan usaha, bisnis dan kehidupan keseharian semata, tetapi team yang memang benar-benar solid dan kondusif serta "terpelihara". So.. *dream team* sekecil apapun mesti dipelihara dengan konsisten dan telaten agar tidak terjadi perpecahan. Perlu diwaspadai hal yang paling sering menjadi penyebab perpecahan *dream team* adalah hal yang sensitif, apalagi kalau bukan uang. Ada dua kondisi yang menyebabkan itu; *pertama*, pecah karena tidak ada uang. *kedua*, pecah karena kebanyakan uang. Selama ini, dua kondisi inilah yang merangsak sendi-sendi bisnis, politik, persahabatan, hingga rumah tangga. Oleh karenanya, sejak awal pembentukan *dream team*, hal ini patut diwaspadai. **(Kang Nugie)**

### Bersyukur Atas Apapun yang Terjadi

Sering kali manusia hanya bersyukur saat mendapatkan apa yang diinginkan atau apa yang menurut mereka itu baik. Padahal belum tentu itu baik menurut Allah. Sebaliknya manusia lupa bersyukur jika keinginannya tidak tercapai atau mendapatkan sesuatu yang mereka benci, padahal boleh jadi hal tersebut sangat baik bagi mereka. Hal ini pernah disindir oleh Allah: *Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui. (QS.Al-Baqarah:216)*

Dalam Tafsir *Fi Zhilalil Quran* karya Sayyid Quthb dikatakan, setiap manusia-dalam pengalaman khususnya-dapat merenungkan bahwa dibalik hal-hal yang tidak disukai yang dijumpainya dalam kehidupannya, terdapat kebaikan yang banyak, dan dibalik kelezatan-kelezatan terdapat keburukan yang besar. Betapa banyak sesuatu yang dicari manusia yang hampir saja rusak dirinya karena menyesali keterluputan sesuatu yang dicari itu. Tetapi setelah beberapa waktu ternyata hal itu menimbulkan suatu kebaikan di dalam hidupnya yang tidak pernah dialaminya ketika dia hidup.

Jadi bersyukurlah atas apapun yang terjadi bagi diri kita, meskipun itu buruk menurut sangkaan kita, tetapi bisa saja baik menurut Allah, setidaknya ada hikmah dalam kejadian tersebut. Apa yang kita miliki mungkin itu yang baik bagi kita, apa yang tidak kita miliki bisa saja itu juga yang terbaik bagi kita. Musibah yang terjadi bisa saja memang harus demikian agar hidup kita lebih baik.

Kita sering tidak tahu apa yang ada dibalik sesuatu kejadian yang menimpa kita, hanya Allah yang Mahatahu. Bersyukurlah, bebaskan diri kita dari keluh-kesah, hidup kita insya Allah akan lebih tenang, lebih bersemangat, jauh dari takut dan putus asa serta tetap termotivasi. **Semangat Pagi, Merdeka...!!! (Kang Ogie')**

MOZZAIK

Yakin Usaha Sampai

Ilisik



"Sudah beberapa bulan terlewat *pengurus* HMI Cabang Sukoharjo dilantik, tapi sampai saat ini belum ada langkah jelas arah *perkaderannya*". Mungkin itulah salah satu kalimat yang tepat dan pas untuk kondisi HMI Cabang Sukoharjo saat ini. *Pengurus* Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Sukoharjo yang seyogyanya menjadi induk, panutan dan pengayom bagi instansi dibawahnya (Komisariat), tapi kini mereka lupa diri dan seakan ingin berdiri tanpa adanya komisariat, bahkan membiarkan anak-anaknya merintah kesakitan menahan luka.

Mungkin hal ini terlalu hiperbola, namun apabila kita menengok kembali pada kondisi serta kebijakan *pengurus* HMI Cabang Sukoharjo saat ini yang memang nyata-nyata telah menafikkan keberadaan *Komisariat-Komisariatnya*, ini bukanlah hanya sebuah rekayasa namun ini merupakan nyata adanya bahwa *pengurus* HMI Cabang Sukoharjo sudah tidak membutuhkan *komisariat* lagi. Hal ini nampak jelas ketika suara dari masing-masing utusan komisariat di kepengurusan HMI Cabang Sukoharjo sudah tidak ada nilai dan artinya lagi dalam pengambilan kebijakan. (Apakah HMI seperti halnya kerjaan yang dipimpin oleh seorang Raja yang setiap ucapannya adalah sabda suci, kayak Raja Muhammad saja. Maaf lho yang punya namanya Muhammad bukan maksud saya mevonis yang punya nama Muhammad). Bukan kah *pengurus* HMI Cabang Sukoharjo adalah utusan dari komisariat. Dimana beliau-beliau adalah *naib* (maaf bukan aib lho..) dari masing-masing komisariat se-Sukoharjo, tapi mengapa beliau-beliau tersebut tidak pernah dianggap ada. Berarti hal ini memperjelas bahwa *pengurus* HMI Cabang Sukoharjo sudah tidak membutuhkan lagi adanya *komisariat*. Apabila ini benar adanya, sungguh ironis sekali bahwa **Cabang Berdiri Tanpa Adanya Komisariat**. Lebih ironisnya lagi, saat ini urusan eksternal lebih diprioritaskan daripada urusan internal, mengapa tidak? saat ini kita dapat melihat bahwa banyak komisariat yang masih membutuhkan pengayoman dan pendampingan dari pengurus Cabang, tapi pada kenyataannya dibiarkan begitu saja oleh Induknya. Bukan Mereka yang dalam kondisi kurus kader, lepas ikatan tali kekeluargaan, berjalan dalam kebingungan dibiarkan begitu saja, meraka acuh tak acuh dengan kondisi *anak-anaknya*. Apakah mereka akan dibiarkan begitu saja, sampai ajal menjemputnya. *Na'udzubillahi min dzalik*.

Sebuah kenifan manusia apabila telah lupa akan dirinya. Ibarat "Kacang lupa sama kulitnya". Hal itu bisa menjadi lumrah, karena kacang tidak punya otak untuk berfikir, mengingat saja tidak bisa apalagi melupakan. Namun apakah manusia pada zaman yang banyak orang bilang "zaman modern" (tahun 2009 githu loh) sudah tidak ada manusia yang punya otak lagi, mengapa? Jikalau di dunia ini masih ada manusia yang punya otak, apakah mereka masih menggunakan otaknya untuk beragitasi, berkilah, berretorika saja, bukan untuk berfikir yang lebih sehat dan berbuat hal yang lebih nyata. *Wallahu a'lam bisowab*

Sebuah keniscayaan bahwa sebuah kepemimpinan yang dipegang oleh orang yang bukan ahlinya dan tidak memihak kepada kepentingan kaumnya, maka tunggu saja waktu yang akan *menjawab* masa kehancurannya. Sekilas kutipan sabda tersebut terlalu mengada-ada dan berlebihan, namun kita dapat memungkirinya banyak fenomena yang menandakan akan kebenaran dalil ini. Kita semuanya tentu tidak ingin sebuah kehancuran, tapi terkadang kita tidak mau menyadari bahwa diri kita lah sendiri yang justru menjadi menyebabkan semuanya itu harus terjadi. *Astaghfirullah*

Entah ke arah manakah induk akan membawa anak-anak mereka, ke kawah kehancuran atau kah ke menara kebahagiaan (seperti Hymne HMI saja, Bahagia HMI). Hanya *mereka* yang tahu jawabannya. Semoga *mereka* lekas sadar sebelum ajal menjemput anak-anak mereka sebelum anak-anak *mereka* mencari induk yang lain yang mampu memberi arah menuju pencerahan dan kebahagiaan. Kemanakah kami akan kau bawa?

(Jeritan Anak Kepada Induknya)

**Akharat**

### Serigala

Alkisah di suatu senja, terlihat seorang pemburu memasuki hutan untuk berburu sekawan rusa. Dia melihat seorang pemburu sudah kawakan, sehingga terlihat jelas, dia sangat memahami seluk beluk hutan tersebut.

Tanpa disengaja, dilihatnya seekor serigala betina yang sedang menyantap daging kelinci, dengan seketika diarahkan laras senapannya ke serigala betina tersebut dan dooortrrr.....dengan sekejap serigala tersebut jatuh sambil menahan sakit.

Beberapa serigala dari kejauhan tampak berlari mendekati serigala betina yang tertembak tadi, salah seekor serigala menjilati luka tembak si serigala betina, sedangkan yang lain terlihat didekatnya menjaganya.

Sang pemburu yang melihat dari kejauhan tampak kagum atas kerjasama yang diperlihatkan oleh sekelompok serigala tersebut, dan dengan rasa penasaran diperhatikannya tingkah laku sekelompok serigala tersebut. Apakah kelompok serigala tersebut akan tetap menjaga serigala betina atau kah meninggalkannya?

Ternyata mereka tetap kompak menjaga sang serigala betina yang masih terlihat kesakitan, walaupun malam sudah datang, bahkan sekelompok serigala tersebut seperti tahu tugas mereka masing-masing, ada yang bertugas menjaga, ada yang mencari makanan untuk si serigala betina, dan yang menjilati luka si serigala betina. Sang pemburu pun mendapatkan pelajaran yang berharga dari sekelompok serigala tersebut, yaitu saling menolong dan rasa kesetiakawanan yang luar biasa.

Belakangan ini sejak krisis global menjatuhkan perekonomian, sikap ketidakpedulian, egois dan penghinaan sering sekali kita jumpai di sekitarkita. Namun apakah dengan sikap seperti ini dapat menghilangkan semua masalah? Tentu saja tidak, malah sikap kesetiakawanan yang murni ( seperti yang ditunjukkan oleh sekelompok serigala tadi) yang harus kita wujudkan dalam satu keluarga. Hanya kebersamaan dan kesetiakawanan lah, maka kita bisa berjalan menjadi kelompok yang kuat dan individu yang bijaksana bukan pada individu yang hanya mementingkan perutnya sendiri. **(Kang Pray)**

### Nahdlatul Ulama

Nahdlatul Ulama (Kebangkitan Ulama atau Kebangkitan Cendekiawan Islam), disingkat NU, adalah sebuah organisasi Islam di Indonesia. Organisasi ini berdiri pada 13 Januari 1926 dan bergerak di bidang pendidikan, sosial, dan ekonomi. Hal yang berkenaan dengan Sejarah NU antara lain: Keterbelakangan baik secara mental, maupun ekonomi yang dialami bangsa Indonesia, akibat penjajahan dan kungkungan tradisi, telah menggugah kesadaran kaum terpelajar untuk memperjuangkan martabat bangsa, melalui pendidikan dan organisasi.

Semangat kebangkitan memang terus menyebar ke mana-mana - setelah rakyat pribumi sadar terhadap penderitaan dan ketertinggalannya dengan bangsa lain. Sebagai jawabannya, muncullah berbagai organisasi pendidikan dan pembebasan. Kalangan pesantren yang selama ini gigih melawan kolonialisme, merespon kebangkitan nasional tersebut dengan membentuk organisasi pergerakan, seperti Nahdlatul Wathan (Kebangkitan Tanah Air) pada 1916. Kemudian pada tahun 1918 didirikan Taswirul Afkar atau dikenal juga dengan "Nahdlatul Fikri" (kebangkitan pemikiran), sebagai wahana pendidikan sosial politik kaum dan keagamaan kaum santri. Dari situ kemudian didirikan Nahdlatul Tujjar, (pergerakan kaum saudagar). Serikat itu dijadikan basis untuk memperbaiki perekonomian rakyat. Dengan adanya Nahdlatul Tujjar itu, maka Taswirul Afkar, selain tampil sebagai kelompok studi juga menjadi lembaga pendidikan yang berkembang pesat dan memiliki cabang di beberapa kota.

NU menganut paham Ahlulsunah waljama'ah, sebuah pola pikir yang mengambil jalan tengah antara ekstrim aqli (rasionalis) dengan kaum ekstrim naqli (skripturalis). Karena itu sumber pemikiran bagi NU tidak hanya al-Qur'an, sunnah, tetapi juga menggunakan kemampuan akal ditambah dengan realitas empirik. Cara berpikir semacam ini dirujuk dari pemikir terdahulu seperti Abu Hasan Al-Asy'ari dan Abu Mansur Al-Maturidi dalam bidang teologi. Kemudian dalam bidang fikih mengikuti satu mazhab: Syafi'i Sementara dalam bidang tasawuf, mengembangkan metode Al-Ghazali dan Junaid Al-Baghdadi, yang mengintegrasikan antara tasawuf dengan syariat.

Gagasan kembali kekhittah pada tahun 1984, merupakan momentum penting untuk menafsirkan kembali ajaran ahlu sunnah wal jamaah, serta merumuskan kembali metode berpikir, baik dalam bidang fikih maupun sosial. Serta merumuskan kembali hubungan NU dengan negara. Gerakan tersebut berhasil kembali membangkitkan gairah pemikiran dan dinamika sosial dalam NU.

NU dan Politik. pertama kali NU terjun pada politik praktis pada saat menyatakan memisahkan diri dengan Masyumi pada tahun 1952 dan kemudian mengikuti pemilu 1955. NU cukup berhasil dengan meraih 45 kursi DPR dan 91 kursi Konstituante. Pada masa Demokrasi Terpimpin NU dikenal sebagai partai yang mendukung Sukarno. Setelah PKI memberontak, NU tampil sebagai salah satu golongan yang aktif menekan PKI, terutama lewat sayap pemudanya GP Ansor.

NU kemudian menggabungkan diri dengan Partai Persatuan Pembangunan pada tanggal 5 Januari 1973 atas desakan penguasa orde baru. Mengikuti pemilu 1977 dan 1982 bersama PPP. Pada muktamar NU di Situbondo, NU menyatakan diri untuk 'Kembali ke Khittah 1926' yaitu untuk tidak berpolitik praktis lagi. Namun setelah reformasi 1998, muncul partai-partai yang mengatasnamakan NU. Yang terpenting adalah Partai Kebangkitan Bangsa yang dideklarasikan oleh Abdurrahman Wahid. Pada pemilu 1999 PKB memperoleh 51 kursi DPR dan bahkan mengantarkan Abdurrahman Wahid sebagai Presiden RI. pada pemilu 2004, PKB memperoleh 52 kursi DPR. Pada tahun 2009 ini ada Partai yang juga mengatas namakan NU lagi yaitu PKNU. **(R-1)**



Fresh

## Benarkah Cinta Nggak Segampang Matematika ?

Kalau saja hidup ini gampang matematika, mungkin nggak banyak orang yang akan terluka.

Sepintas kayaknya kalimat ini pasti adanya cuma di sinetron TV, tapi percaya ja dech kalimat ini benar memang terbukti kebenarannya. Mungkin kamu bakal protes jika matematika “yang konon bisa bikin rambut kriting berubah lurus tanpa direbonding” itu enggak begitu susah. Asalkan kita tahu rumus yang tepat, sebenarnya soal-soal matematika tidak seengeri yang kita kira. Nah, bedanya dengan kehidupan kita: nggak ada rumus yang pasti tentang bagaimana cara membuat orang senang. Seperti kata pepatah, “Dalamnya laut bisa diukur, dalamnya hati siapa yang tahu” sebenarnya kita toh benar-benar nggak tahu apa yang ada di dalam pikiran orang lain. Coba diingat- ingat, pasti banyak kan dari kita pernah merasakan salah tingkah dan kebingungan menghadapi bermacam-macam polah tingkah orang lain. Rasanya badan jadi kaku dan dingin kaya diguyur air es dari langit.

Cinta itu memang misterius dan mungkin selamanya akan seperti itu. Kadang-kadang kita nggak pernah menemukan alasan logis kenapa jatuh cinta bisa mengubah sikap orang seratus delapan puluh derajat. Sering terjadi seseorang yang sangat realistis tiba-tiba menjadi begitu melankolis ketika jatuh cinta, memandang senja dengan tatapan rindu, tersenyum-senyum sendiri waktu membaca sms, ketawa-ketiwi sendiri (kayak orgil).

Hubungan cinta dalam pertemanan lebih nyaman ketimbang percintaan, lho kawan. Karena Sebenarnya ada perbedaan mendasar antara hubungan percintaan dengan hubungan pertemanan. Percintaan itu dilandasi oleh rasa posesif dan menguasai, sedangkan hubungan pertemanan didasari atas rasa saling percaya. Kamu boleh-boleh aja protes bahwa hubungan antar kekasih juga ada yang dilandasi atas rasa saling percaya. Tapi pasti kamu akan kesulitan untuk menerangkan dari mana datangnya rasa cemburu. Perasaan posesif itu yang kemudian melahirkan ritual wakuncar (waktu kunjung pacar) saban malam minggu. Coba deh, kamu pasti akan dicemberutin sama pacar kamu kalau malam minggu nggak “ronda” ke rumahnya. Rasa posesif yang berlebihan juga lah yang menjadi penyebab hubungan cinta jarak jauh akhirnya nggak berhasil. Bawaannya curiga dan cemburu melulu. Selalu aja bertanya, “Kamu lagi nggak sama siapa-siapa kan di sana? Coba sekarang bandingkan dengan hubungan teman. Kita nggak bisa protes bila sahabat kita memiliki sahabat lain selain kita.

Hubungan pertemanan juga menghasilkan sebuah ikatan unik yang menyebabkan kita bisa mengobrol akrab dengan teman kita yang mungkin sudah lama nggak kita jumpai. Pokoknya nyambung aja gitu. Nggak ada sama sekali perasaan cemburu. Mungkin ada sedikit perasaan dongkol, namun tetap nggak menjadikan kamu memutuskan hubungan dengannya sebagai seorang teman, bukan? Kalau dengan pacar, jarang ketemuan, bisa-bisa dieleminasi deh! So.., jika suatu kali kamu menyatakan perasaanmu kepada orang lain dan ditanggapi dengan jawaban “Lebih baik kita jadi teman saja, ya?” seharusnya kamu malah merasa lebih terhormat, dong.

Cinta itu sebenarnya nggak pernah memberi lebih. Bahkan nggak jarang cinta merenggut apa yang kita punyai : waktu, tenaga, pikiran, uang, dan masih banyak lagi. Tetapi cinta membuat hidup kita lebih berharga. Sedikit yang diberikan oleh orang yang kita cintai terasa berharga. Kekasih kita menjadi sedemikian cantiknya, hingga Dian Sastro pun lewat. Orang lain akan menganggap kita gila. Kok bisa ya, cuma dibelikan semangkuk bakso saja senengnya selangit?. Dalam operasi matematika, cinta itu adalah hubungan perkalian. Ahli-ahli kimia bilang cinta itu adalah katalisator. Dengan satu ucapan yang menghibur dari orang yang kita cintai, hati kita bisa melambung hingga ke negeri antah-berantah. Tetapi satu bentuk kekecewaan yang dilakukan oleh orang yang kita cintai pada kita, duh lukanya pasti akan membekas sampai lama. Sakit.....

Terkadang pernah terbesit dalam hati kita, bahwa tanpa cinta saja hidup kita sudah membingungkan, palagi ditambah dengan cinta. Ini juga didukung oleh Hukum Termodinamika II, yang berbunyi entropi selalu positif yang artinya: alam termasuk manusia akan cenderung menuju ke arah ketidakteraturan. So, sebenarnya tidak ada masalah dalam hidup, asalkan kita bisa mengendalikannya. Pengalaman dan kegagalan yang dulu kan bisa menjadi cermin bagi kita agar tidak melakukan kesalahan yang sama. Bagaimanapun juga, yang memisahkan antara kegagalan dan kesuksesan adalah usaha. Dan untuk itu modalnya adalah **nyali**. Nah, apakah kamu punya?

Mungkin pada saat rumus-rumus matematika telah terungkap semuanya, cinta masih berenang-renang dengan anggunnya di area ketidaktahuan dalam pikiran manusia. dan orang-orang masih ramai membicarakan. Cinta memang mungkin selamanya nggak akan lebih gampang daripada matematika. Tetapi bila kita bisa memperlakukan dengan bijaksana, cinta pasti akan jauh lebih menyenangkan ketimbang matematika. **(Ariesta)**



**Tanya :** Bagaimana hukum makan tape? Apakah haram ?

**Jawab :** Tape adalah ketela yang telah mengalami proses fermentasi (peragian). Dalam proses peragian ketela akan terjadi proses pengubahan karbohidrat menjadi glukosa, sekaligus pengubahan glukosa menjadi etanol. Berdasarkan penelitian ilmiah menunjukkan bahwa tape yang telah terfermentasi (secara sempurna atau tidak sempurna) mengandung glukosa dan etanol. Di sisi lain, kita telah paham bahwa etanol adalah substansi dari khamer. Walhasil, mengkonsumsi tape yang telah terjadi fermentasi sehingga menghasilkan etanol, hukumnya haram. Sebab, anda sedang mengkonsumsi etanol (khamer). Reaksi utuhnya adalah sebagai berikut: *Karbohidrat — peragian atau hidrolisis — glukosa — peragian — etanol (khamer)*. Adapun pendapat yang menyatakan bahwa mengkonsumsi tape dibolehkan, karena proses pembuatannya alami, dan sudah dianggap sebagai makanan tradisional dan tidak memabukkan; merupakan pendapat yang tidak tepat. Pengharaman benda tidak didasarkan pada proses pembuatannya —alami atau tidak—, dan juga tidak boleh didasarkan pada fakta bahwa tape sudah dianggap sebagai makanan tradisional. Dalil untuk menetapkan halal atau haramnya suatu benda haruslah al-Qur’an dan Sunnah. Selama benda itu tidak diharamkan berdasarkan nash al-Qur’an dan Sunnah, maka benda itu mubah untuk dikonsumsi. Pada penjelasan di atas telah jelas bahwa tape mengandung unsur etanol. Walhasil ia haram dimakan. Ada yang menyatakan, buah-buahan yang telah masak juga mengandung etanol. Tentunya mengkonsumsi buah-buahan yang telah masak diharamkan, karena ia mengandung etanol. Untuk menjawab keraguan ini, kami perlu menyatakan bahwa dalam buah-buahan yang telah masak tidak mengandung etanol sama sekali. Gugus atom yang terdapat di dalam buah-buahan yang masak sangatlah kompleks (senyawa kompleks). Kalaupun ada gugus OH, tidak secara otomatis gugus OH yang ada di dalam buah-buahan masak itu adalah etanol. Akan tetapi struktur kimia pada buah-buahan masak, kebanyakan kompleks dan tidak mungkin mengandung etanol. Bukti lain menunjukkan bahwa Rasulullah Saw dan para shahabat dalam banyak riwayat biasa mengkonsumsi buah-buahan yang telah masak. Ini merupakan dalil bahwa buah-buahan yang telah masak boleh-boleh saja untuk dikonsumsi. Selain itu berdasarkan keumuman nash-nash al-Qur’an kita bisa menyimpulkan bahwa hukum asal dari benda adalah mubah selama tidak ada dalil yang mengharamkannya. Akan tetapi Rasulullah Saw telah melarang kaum muslim mengkonsumsi buah anggur yang telah berbusa. karena buah itu telah mengalami proses fermentasi sehingga menghasilkan etanol, maka ia haram untuk dikonsumsi. **(Kang Yogie’)**

Enak Ngedot

## KAMPanyel Negara Hayal

- Ceking :** Ndut... sekian lama tak jumpa, kemana aja loh ...
- Gendut :** Sorry King gw lagi sibuk ngurus persiapan acara gw nich..
- Ceking :** Emangnya mw bwt film apaan Ndut, Film Humor lagi yaw...
- Gendut :** Gw Buakannya lagi nggarap film King, gw lagi bosen di entermaimen, eh..entertaimen
- Ceking :** Lantas eloh lagi nggarap apain nich
- Gendut :** Gw lagi nyiapin kampanye gw nich...
- Ceking :** Emangnya eloh itu kampanye buat apaan, Ndut
- Gendut :** Kampanye jadi presiden.
- Ceking :** Busyet, Presiden apa... Prostitusi ame sinden?
- Gendut :** Bukan itu maksud gw, tapi presiden Beneran, Presiden Negara Hayal kita dunk
- Ceking :** Kwak..... kwak.... kwakk... huua...aa....aa...hukk.....
- Gendut :** Oq diketawain sich .....
- Ceking :** Habis eloh tu aneh sich Ndut
- Gendut :** Aneh gimana tha?
- Ceking :** Yach aneh aza, masak aktor kayak elo mw jadi presiden Negara Hayal. Lantas apa kata dunia, kalo negara kita elo bwt kayak sinetron-sinetron karya eloh di tipi itu
- Gendut :** Biarin aja, emangnya gw pikirin. Tunggu aja tanggal maennya nanti

(Tiba-tiba si Kriting lewat, serentak mereka berdua menyapa kriting)

- Ceking :** Mw kemana Ting ...
- Gendut**
- Kriting :** Gw mw konser musik nich, sekalian kampanye biar entar pas pemilu gw kepilih jadi wakil Presiden Negara Hayal. Jangan lupa besok Centrang nama gw yaw...
- Ceking :** hemm????.....(Bengong)

**(Kang Onyel)**

YAKSA MENGAJAB